Buku Seri Pendidikan Orang Tua:

Menanamkan Hidup Sederhana



C3.2.SPOT.006

Judul Buku Seri Pendidikan Orang Tua: Menanamkan Hidup Sederhana
Cetakan Pertama 2016
Cetakan Kedua 2020

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan 'dokumen hidup' yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pengarah : Sukiman
Ketua : Palupi Raraswati
Kontributor Naskah : Agus M Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati
Penelaah : Adiyati Fathu Roshonah, Sumarti, Yufiarti
Layout : Fajar Ramadhan, Diyan Sudihardjo
Sekretariat : Nurmiyati, Maryatun, Titien Erwinawati, Nugroho Eko Prasetyo, Sri Lestari Yuniarti, Indah Meliana, Anom Haryo Bimo, Reza Oklavian, Surya Nilasari, Agiel Julfianto, Rizka Maryana, Renita Della Anggraeni, Yunansyah Akbar

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270
Telepon: 021-5703336

© 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

Sahabat Keluarga
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Narahubung
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C lt. 13 Senayan Jakarta 10270
Laman: **sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id**
Surel: **sahabatkeluarga@kemendikbud.go.id**
Telp. 021-5703336 Fax: 021-57946131
Silahkan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi buku ini.

Kata Pengantar

Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya.

Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat tergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Menanamkan Hidup Sederhana* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam mendidik anak agar terbiasa hidup sederhana.

Besar harapan kami buku ini bermanfaat dan menjadi salah satu bahan rujukan bagi orang tua.

Jakarta, Desember 2016
Salam,

Dr. Sukiman M.Pd

Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	v
1. Apa Itu Hidup Sederhana	3
2. Mengapa Harus Hidup Sederhana	5
3. Tips dan Strategi Kebiasaan Hidup Sederhana	9
4 Contoh Penerapan Hidup Sederhana di Lingkungan Keluarga	29



4 Makan dan Minum

Makanan dan minuman tidak harus mahal harganya. Namun, bernilai sehat dan bergizi. Makan maupun minum berlebihan akan menimbulkan dampak terhadap perut. Selain itu menimbulkan efek boros dan mubazir.



Sukses dimulai dari kesederhanaan

Ayah dan Bunda,

Globalisasi merambah cepat ke seluruh pelosok dunia, tak terkecuali Indonesia. Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan menjamurnya perangkat media massa dan elektronik. Hal ini mengakibatkan perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat Indonesia.

Dampak modernisasi pada anak dan remaja sudah sangat mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Ada perbedaan nilai pada anak dan remaja generasi sebelumnya. Perbedaan tersebut nampak dari kecenderungan perilaku pada anak dan remaja jaman sekarang yang dihadapkan pada gaya hidup mewah dan mengutamakan kesenangan semata sebagai tujuan hidup.

Oleh karena itu, Ayah dan Bunda diharapkan dapat menumbuhkan pola hidup sederhana kepada anak sejak dini.





2 Berpenampilan

Berpenampilan sederhana artinya tidak terlalu mencolok dibandingkan dengan orang di sekitar lingkungan pergaulannya. Ini ditunjukkan oleh penampilan kedua orang tua di kehidupan sehari-hari.

3 Berpakaian

Penerapan sederhana dalam berpakaian antara lain memakai pakaian dan perhiasan yang tidak mencolok dipandang mata. Memenuhi norma yang berlaku dalam agama, sosial, dan budaya yang berlaku di tengah masyarakat.

1 Berbicara

- Membiasakan berbicara santun dengan anggota keluarga akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian anak.
- Berbicara rendah hati (bukan rendah diri). Berbicara apa adanya, tidak dibuat-buat, tidak angkuh dan sombong dalam berbicara.



Apa Itu Hidup Sederhana

Hidup sederhana adalah perilaku yang disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya.

Perilaku atau gaya hidup ini mementingkan pemenuhan kebutuhan utama seperti makanan bergizi, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan dalam keluarga.



Contoh Penerapan Hidup Sederhana di Lingkungan Keluarga



- Dengan menanamkan hal ini, si kecil akan semakin kuat memahami fungsi uang dan manfaatnya, serta peka dengan lingkungan sosial di sekitarnya.
- Jangan lupa, perilaku orang tua juga sangat berpengaruh. Si kecil tidak akan menerapkan kebiasaan hemat jika dia kerap melihat kedua orang tuanya menghambur-hamburkan uang.

Mengapa Harus Hidup Sederhana



Pola hidup sederhana untuk menghindari perilaku berfoya-foya.

Hidup sederhana berimplikasi pada:
~ Kemampuan anak mengelola informasi guna membuat keputusan keuangan yang cerdas.

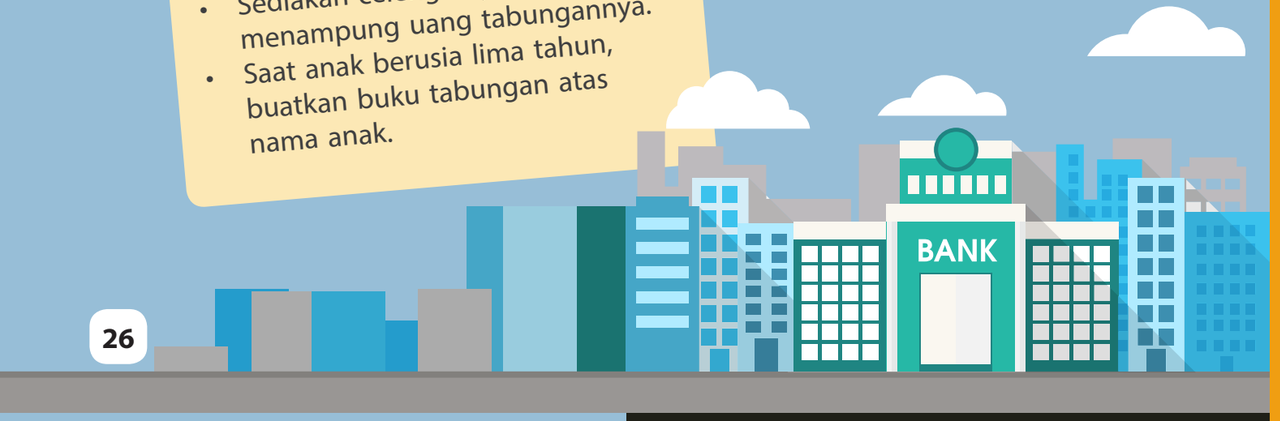
~ Kemampuan meracik sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh manfaat.

- Libatkan anak, untuk menyerahkan buku tabungan ke kasir bank.
- Melihat transaksi yang dilakukan di bank akan membantu anak memahami makna uang.



M Ajak Anak ke Bank

- Mengajari anak menabung sebaiknya dimulai sejak usia dini.
- Beri penjelasan tentang pentingnya menabung.
- Sediakan celengan yang dapat menampung uang tabungannya.
- Saat anak berusia lima tahun, buatkan buku tabungan atas nama anak.



- Menanamkan pola hidup sederhana harus dilakukan dari lingkungan terkecil, yaitu keluarga.
- Peran orang tua sangat penting sebagai contoh bagi anak



Anak-anak dan orang dewasa kadang-kadang lupa untuk berperilaku hemat.

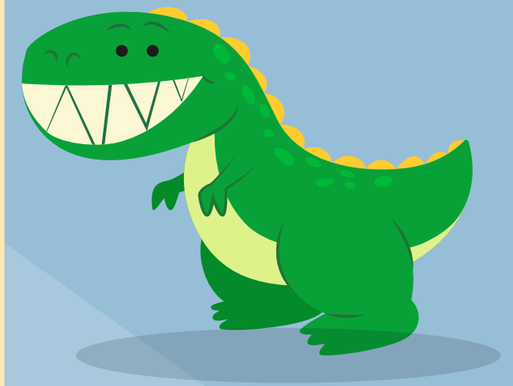
Semua sudah tahu peribahasa ini **hemat pangkal kaya**
Sudahkah kita lakukan itu?
Ataukah kita justru membeli hal yang tak perlu?



Kalau sudah terbiasa dengan pola hemat, cobalah menularkannya pada si kecil. Kalau belum, bisa dipakai untuk mengingatkan diri sendiri.

Untuk mempermudah membiasakan menabung pada anak, ada beberapa metode yang bisa diterapkan, di antaranya adalah:

- Apakah si kecil merengek minta diajak ke kebun binatang? Ataukah ia ingin memiliki sepeda seperti punya temannya? Ini adalah saat yang tepat untuk mengajari pentingnya menabung.
- Berikan ia celengan dengan kesepakatan keinginannya akan terkabul bila celengan sudah penuh.
- Ajaklah seluruh anggota keluarga bersama-sama menabung dalam satu celengan untuk tujuan berlibur bersama, sehingga semua merasa sebagai satu tim dan terpacu untuk menabung.



- Minta anak membuat daftar keinginan agar termotivasi untuk menabung.
- Buatlah daftar agar anak paham ada cara yang menyenangkan untuk menghabiskan uangnya.
- Menabung bukan berarti mereka harus pelit pada dirinya sendiri. Ajari anak melakukan sesuatu untuk sebuah tujuan.
- Dengan tabungan yang cukup, apa yang diinginkan akan mudah didapat.
- Hemat pangkal kaya bukan sekadar pepatah, namun menjadi tumpuan bagi si kecil dalam mengatur keuangan.





Tips dan Strategi

Kebiasaan Hidup Sederhana

A Memberikan Pemahaman Tentang Pengertian Kepemilikan



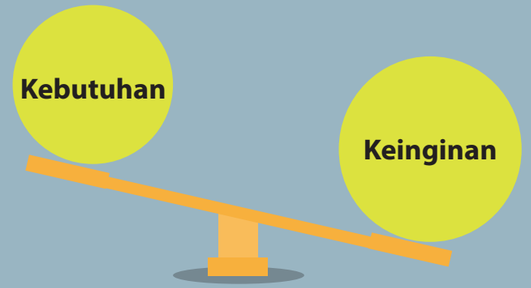
- Konsep kepemilikan terdiri dari kepemilikan pribadi, keluarga, orang lain, dan masyarakat.
- Kenalkan cara menggunakan kepemilikan sesuai dengan aturan.
- Kepemilikan pribadi dipergunakan secara bertanggung jawab sesuai kebutuhan.
- Kepemilikan keluarga dipergunakan sesuai aturan keluarga.
- Kepemilikan orang lain dipergunakan atas seizin pemilik.
- Kepemilikan umum digunakan sesuai aturan yang berlaku.

L Membuat Target Keinginan



Mintalah anak untuk memilih target yang akan dipenuhi dengan uang tabungannya. Berlibur atau membeli mainan yang sudah lama diidam-idamkan, misalnya. Ajarkan si kecil untuk menyisihkan 20-30 persen dari tabungannya untuk memenuhi keinginannya dan sisanya disimpan sebagai cadangan.

K Membedakan Keinginan dan Kebutuhan



- Mendidik anak bersikap dan bertindak sederhana dalam keluarga dimulai dari kemampuan membedakan antara keinginan dan kebutuhan.
- Keinginan adalah dorongan pemenuhan kebutuhan yang tidak pokok.
- Kebutuhan adalah pemenuhan kebutuhan pokok.

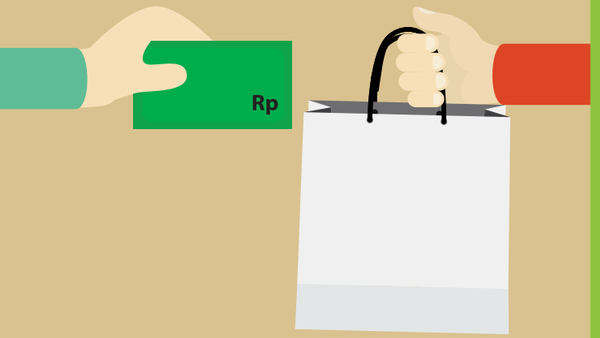
B Memberikan Pemahaman Tentang Fungsi Uang

1. Sejak dini anak perlu diperkenalkan tentang fungsi uang.
2. Begitu anak mulai bisa berhitung, perkenalkan mereka pada uang.
3. Secara bertahap anak juga dikenalkan konsep belanja, menabung, dan menyumbang (berbagi).
4. Beri anak sebanyak mungkin informasi yang ingin diketahuinya.
5. Berikan perhatian dan ulangi apa yang ingin disampaikan pada anak.
6. Pada fase ini dikenalkan pula sedikit-demi sedikit tentang pola hidup hemat, sehingga kebiasaan menghabiskan uang jajan dapat dikurangi.

Inilah cara terbaik untuk membuat anak belajar dan mengerti tentang fungsi uang.

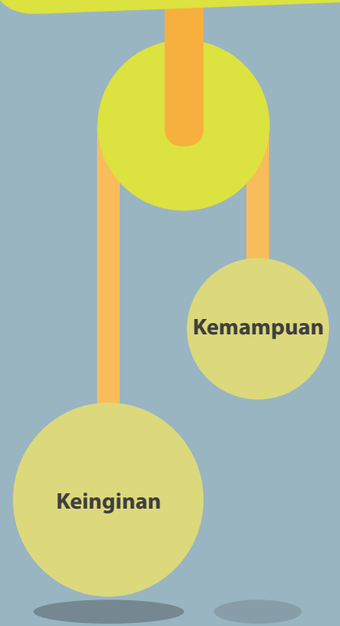


C Mengajak Anak Berbelanja



- Untuk mengajarkan manfaat dan fungsi uang pada anak, media belajar yang paling tepat adalah pasar tradisional.
- Ajaklah anak berbelanja, anak akan tahu bagaimana interaksi antara penjual dan pembeli, serta penggunaan uang.
- Libatkan anak secara langsung dalam transaksi belanja. Misalnya dengan memberi kesempatan anak memilih wortel dan membayarnya pada si penjual.
- Beri penjelasan dengan bahasa sederhana dari mana sayuran atau ikan yang dijual didapat, agar ia punya gambaran mengapa Anda membayar sekian rupiah untuk membelinya.

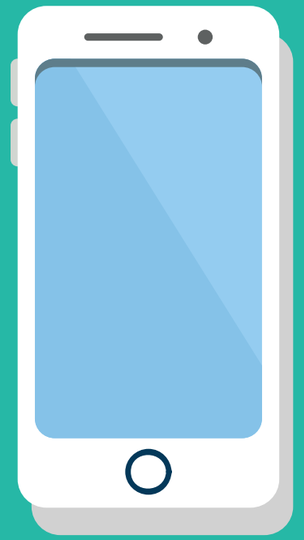
J Menyesuaikan Keinginan dan Kemampuan



- Langkah penting yang perlu ditanamkan pada anak, memiliki sesuatu benda/materi perlu disesuaikan dengan kondisi.
- Keinginan yang tidak terkendali akan mengganggu perkembangan anak dan lingkungan.
- Anak-anak boleh memiliki keinginan, akan tetapi tidak boleh mengganggu hak orang lain.

Kreatif Mencari Alternatif Pengganti

- Hal ini berlaku dalam hal memenuhi kebutuhan dalam keluarga. Misalnya daging ayam mahal, tak ada salahnya menggantinya dengan tempe atau tahu yang lebih murah.
- Begitu pula dalam membeli kebutuhan perangkat komunikasi. Jika belum bisa beli ponsel yang lebih canggih dan mahal, kenapa tidak membeli tipe ponsel yang sederhana, tahan lama, dengan harga terjangkau?
- Dan, masih banyak lagi contoh lain kreativitas mencari alternatif pengganti alat/sarana yang dibutuhkan.



- Belanja ke pasar tradisional akan memberi anak lebih banyak pelajaran dibanding jika Anda mengajaknya ke supermarket.
- Di sini anak bisa melihat interaksi ekonomi dan sosial antara pedagang dan pembeli.



D Memberi Uang Saku

- Memberi anak uang saku merupakan cara yang tepat agar ia belajar mengelola uang.
- Anak akan memahami bahwa semua orang memiliki uang terbatas yang harus dimanfaatkan dengan baik.
- Ia pun akan belajar memilih barang yang akan dibeli sesuai dengan uang yang dimilikinya.



H Menggunakan Benda/Alat Secara Bijaksana



- Menghargai uang berarti mendidik anak menggunakan uang secara bijaksana.
- Belilah sesuatu karena memang dibutuhkan.
- Jika ada pakaian atau perlengkapan sekolah yang masih bisa dipakai, kenapa harus beli yang baru.



- Banyak kegiatan keagamaan yang bisa digunakan sebagai media belajar. Misalnya, ketika sedang beribadah ke masjid jangan lupa berikan si kecil uang untuk di masukkan ke kotak amal. Anak juga bisa diajak membeli makanan untuk dibawa ke panti asuhan.
- Ajari anak melakukan kegiatan sosial yang sesuai dengan minat si kecil. Misalnya bila ia pecinta binatang, ajak si kecil ke kebun binatang dan ajari untuk memberi makanan hewan di kebun binatang.

E Memberi Imbalan

- Memberi imbalan saat anak membantu tugas rumah tangga, dapat menjadi cara yang baik dalam mengajarkan anak menabung dan berbagi.
- Buat daftar imbalan yang akan diterima anak jika melakukan tugasnya, termasuk tugas-tugas ringan, seperti membereskan tempat tidur atau memijat punggung ayahnya sepulang kerja.
- Namun, tetap perlu diingat bahwa imbalan tidak harus berupa materi.
- Banyak cara pemberian imbalan. Pelukan sayang, senyum yang tulus, acungan jempol, tepukan di pundak, atau pujian verbal adalah beberapa di antaranya.



F Membiasakan Menabung

- Setelah anak mengetahui fungsi uang, biasakan mereka untuk menabung.
- Sebelum menerapkan kebiasaan menabung, jelaskan apa itu menabung dan apa saja manfaatnya.
- Beri contoh pengalaman Anda saat menabung agar anak memahami bukti konkret dari manfaat menabung.
- Terangkan pula mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan agar anak tidak terjebak kebiasaan boros.



G Membiasakan Berbagi

- Untuk membiasakan pola dan perilaku hidup hemat bisa dilakukan dengan membiasakan berbagi.
- Berikan informasi yang mudah dicerna dan logis bahwa lingkungan di sekitar kita tidaklah sama, ada yang berkecukupan dan ada pula yang kekurangan.
- Bagi yang berkecukupan maka sebaiknya memberikan sebagian yang dimiliki kepada yang sedang kekurangan.
- Mengajari anak membantu orang lain merupakan bagian penting dalam pelajaran tentang uang.

